

ABSTRAK

Dela Arnes Septiani (1225010041): *Tradisi Pelaksanaan Sima'an di Ma'had Tahfidz Kampus 3 UIN Bandung dan Ma'had Tahfidz Oase Qur'ani Tahun 2017-2025.*

Tradisi sima'an Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai sarana muraja'ah, tetapi juga sebagai media evaluasi hafalan serta pembentukan kedisiplinan dan tanggung jawab santri. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan tradisi sima'an Al-Qur'an di Ma'had Tahfidz Kampus 3 UIN Sunan Gunung Djati Bandung dan Ma'had Tahfidz Oase Qur'ani Bandung, menganalisis persamaan dan perbedaan pelaksanaannya, serta mengkaji perkembangan tradisi tersebut pada periode 2017–2025.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini merumuskan dua permasalahan, yaitu: pertama, bagaimana perkembangan ma'had tahfidz di Bandung tahun 2017–2025; kedua, bagaimana sejarah perkembangan tradisi pelaksanaan sima'an Al-Qur'an di Ma'had Tahfidz Kampus 3 UIN Sunan Gunung Djati Bandung dan Ma'had Tahfidz Oase Qur'ani Bandung tahun 2017–2025. Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan sejarah perkembangan tradisi pelaksanaan sima'an Al-Qur'an di kedua ma'had pada periode tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah dengan pendekatan kualitatif. Tahapan penelitian meliputi heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi sima'an Al-Qur'an di kedua ma'had memiliki tujuan yang sama, yaitu menjaga hafalan agar tetap mutqin, meningkatkan kualitas bacaan, serta membiasakan santri memperdengarkan hafalan di hadapan penyimak. Perbedaan terlihat pada sistem dan metode pelaksanaannya. Ma'had Tahfidz Kampus 3 UIN Sunan Gunung Djati Bandung menerapkan pelaksanaan sima'an yang disesuaikan dengan aktivitas akademik mahasiswa dan berkembang dari sistem *bil nadzor* menuju *bil ghaib*, sedangkan Ma'had Tahfidz Oase Qur'ani Bandung sejak awal menerapkan sistem *bil ghaib* yang kemudian berkembang dengan pelaksanaan *sima'an berjalan* sebagai bagian dari penguatan kualitas hafalan. Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa tradisi sima'an di kedua ma'had mengalami penyesuaian sesuai dengan kebutuhan pembinaan tahfidz dan karakteristik lembaga masing-masing tanpa menghilangkan tujuan utamanya sebagai sarana menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an.